

EDISI: SELASA, 23 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

Bl 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.334  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 22 JANUARI 2018)

STOCK MARKET

22 JANUARI 2018

IHSG : **6.500,53 (+0,15%)**
 Volume Transaksi : 10,792 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,367 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,248 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,537 Triliun

BOND MARKET

22 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **247,2461  -0,09%**
 Gov Bond Index : 244,6187  -0,10%
 Corp Bond Index : 256,0831  +0,01%

YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri | Senin 22/1/18 (%) | Jumat 19/1/18 (%) |
|-------|--------|-------------------------|-------------------------|
| 5,31 | FR0063 | 5,5773 | 5,5298 |
| 10,32 | FR0064 | 6,1235 | 6,0817 |
| 13,32 | FR0065 | 6,5959 | 6,5668 |
| 20,32 | FR0075 | 6,9248 | 6,8837 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 JANUARI 2018

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +0,42% | IRDSHS +0,25% | +0,17% |
| | Saham Agresif +0,93% | IRDSH +0,21% | +0,72% |
| | PNM Saham Unggulan +0,13% | IRDSH +0,21% | -0,08% |
| Campuran | PNM Syariah -0,21% | IRDCPS +0,20% | -0,41% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II -0,10% | IRDPT -0,04% | -0,06% |
| | PNM Amanah Syariah +0,02% | IRDTS +0,01% | +0,01% |
| | PNM Dana Bertumbuh -0,06% | IRDPT -0,04% | -0,02% |
| | PNM SBN 90 -0,04% | IRDPT -0,04% | -0,00% |
| | PNM Dana SBN II +0,01% | IRDPT -0,04% | +0,05% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,00% | IRDPTS +0,01% | -0,01% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS +0,02% | IRDPU +0,03% |
| PNM DANA TUNAI +0,04% | | IRDPU +0,03% | +0,01% |
| PNM Pasar Uang Syariah +0,04% | | IRDPU +0,04% | +0,00% |
| Money Market Fund USD +0,00% | | IRDPU +0,03% | -0,03% |

Spotlight News

- Standard Chartered Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini sebesar 5,2%. Perbaikan ekonomi global, ekspor, dan investasi akan menjadi penopang utama.
- IMF memperkirakan, pertumbuhan ekonomi global melanjutkan ekspansinya menjadi 3,9% pada 2018, naik 0,2% dari proyeksi sebelumnya dan pada 2017 diprediksi tumbuh 3,7%.
- Gapki memperkirakan produksi minyak sawit mentah (CPO) nasional tahun ini bisa mencapai 40 juta ton atau naik 5% dari estimasi produksi 2017 sebanyak 38 juta ton
- IHSG kembali menembus level psikologis 6.500,53 pada perdagangan Selasa (22/1). Kendati demikian, kinerja pasar modal sepanjang semester I/2018 tidak terlepas dari sejumlah risiko yang membayangi
- Kalangan emiten masih optimistis terhadap peluang bisnis dan pertumbuhan dengan meningkatkan belanja modal (capex) pada 2018 meski 2018 – 2019 merupakan tahun politik
- Pada 2018, belanja modal BUMN konstruksi ditargetkan meningkat 22,8% menjadi Rp140 triliun

Economy

1. Pertumbuhan Ekonomi Belum Merata

Standard Chartered Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini sebesar 5,2%. Perbaikan ekonomi global, ekspor, dan investasi akan menjadi penopang utama. Kendati begitu, pemulihan perekonomian nasional masih belum merata. (Kompas)

2. Impor Bersama Jadi Alternatif Dorong UKM

Kementerian Keuangan sedang menyiapkan skema dan sistem teknologi informasi pendukung untuk memfasilitasi impor bersama bagi kebutuhan industri kecil dan menengah. Kebijakan ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong tumbuhnya ekonomi skala kecil dan menengah. (Kompas)

3. Ditjen Pajak Perkuat Institusi Keberatan

Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak sedang merancang penguatan institusi keberatan internal untuk mengurangi risiko kekalahan dalam sengketa pajak di pengadilan. (Bisnis Indonesia)

4. Subsidi Bisa Membengkak Rp30 Triliun, Laba Pertamina Turun

Beban subsidi minyak diperkirakan membengkak hingga Rp30 triliun atau 0,2% dari PDB, jika pemerintah bertahan pada asumsi harga minyak US\$48 per barel. Laba bersih Pertamina pun sepanjang 2017 turun mencapai Rp27 triliun akibat kenaikan harga minyak dunia karena pemerintah memilih untuk tidak menaikkan harga Premium dan solar. (Bisnis Indonesia)

5. TPID Waspada Kenaikan Harga Bahan Pangan

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) mewaspada kenaikan harga bahan pangan hortikultura sebagai risiko peningkatan inflasi pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Menanti Babak Baru AS - China

Akhir bulan ini atau paling lambat Februari 2018 akan menjadi waktu yang sangat menentukan bagi hubungan Amerika Serikat dengan China. Pasalnya, pada periode tersebut, dunia bakal melihat babak baru sektor perdagangan antara kedua negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. IMF : Pertumbuhan Ekonomi Global Berlanjut

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan, pertumbuhan ekonomi global melanjutkan ekspansinya menjadi 3,9% pada 2018, naik 0,2% dari proyeksi sebelumnya setelah menunjukkan kekuatannya pada 2017 yang diprediksi tumbuh 3,7%. (Bisnis Indonesia)

3. Shutdown di AS Berlanjut

Kongres AS akhirnya gagal mencapai kesepakatan untuk mengakhiri government shutdown pada awal pekan ini. Pemimpinan mayoritas Senat di AS meminta Kongres kembali berkumpul untuk pemungutan suara persetujuan dana sementara pada Senin siang waktu setempat. (Investor Daily)

Industry

1. Produksi Garam Bisa Terganggu

Rencana pemerintah membuka impor garam industri 3,7 juta ton tahun ini dikeluhkan petambak garam. Masuknya garam impor dalam jumlah besar dinilai memukul semangat petambak rakyat untuk memproduksi lebih baik tahun ini. Pemerintah telah menetapkan swasembada garam nasional pada 2020, mencakup garam untuk konsumsi dan industri. (Kompas)

2. Produsen Biodiesel Berharap Pasar Alternatif

Produsen biodiesel Indonesia berharap dapat membuka pasar alternatif berkaitan dengan hambatan masuk ke pasar Uni Eropa dan AS. Selain perluasan pemakaian biodiesel di sektor pertambangan, kereta api, dan alat utama sistem persenjataan, produsen dan pemerintah berupaya membuka pasar potensial di luar negeri, antara lain China dan Jepang. (Kompas)

3. Menanti Aturan Main Baru bagi Produk Mainan Impor

Pemerintah akan memperjelas aturan tentang mainan tidak ber-SNI yang masuk dari luar negeri. Rencananya, beleid ini akan membolehkan penumpang untuk membawa maksimal lima unit mainan per orang. (Bisnis Indonesia)

4. Operator Hotel Lokal Makin Merambah

Kalangan operator lokal optimistis makin mendominasi pengelolaan hotel di dalam negeri tahun ini seiring bertambahnya jumlah pebisnis, bertumbuhnya hotel, serta respons positif pemilik tempat penginapan tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Pembiayaan Modal Ventura 2018 Diyakini Lebih Baik

Meski penyertaan modal atau pembiayaan perusahaan modal ventura sepanjang 2017 masih mencatatkan pertumbuhan negatif, tetapi beberapa pelaku industri optimistis realisasi pembiayaan pada tahun ini berpotensi naik. (Bisnis Indonesia)

6. Segmen Konsumsi Masih Jadi Andalan Bank Daerah

Kendati melakukan pembatasan, kredit yang bersifat konsumtif masih menjadi andalan bank pembangunan daerah untuk mendongkrak margin tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Nilai Tawar Bank BUMN Naik ke Kreditur Global

Bank BUMN mengklaim pinjaman yang diperoleh dari bank asal China, yakni China Development Bank (CDB), sebesar US\$ 3 miliar pada 2015 telah menaikkan nilai tawar bank persero di mata kreditur internasional. (Bisnis Indonesia)

8. Pasar Nikel Prospek Bullish

Pasokan nikel global diperkirakan mengalami defisit seiring dengan peningkatan permintaan, sehingga diproyeksikan harga komoditas logam itu pada tahun ini merangkak di kisaran harga US\$11.750—US\$13.750 per ton. (Bisnis Indonesia)

9. Produksi CPO Sentuh 40 Juta Ton Tahun Ini

Gapki memperkirakan produksi minyak sawit mentah (CPO) nasional tahun ini bisa mencapai 40 juta ton atau naik 5% dari estimasi produksi 2017 sebanyak 38 juta ton. (Investor Daily)

Market

1. Kapitalisasi Pasar Ditarget Terus Tumbuh

Kapitalisasi pasar saham di BEI ditargetkan terus naik mencapai Rp10.000 triliun pada 2019. OJK mempersiapkan regulasi yang memungkinkan investor melakukan lindung nilai atas investasi yang ditanamkan di pasar modal. (Kompas)

2. Waspada Tantangan di Pasar Modal

IHSG kembali menembus level psikologis 6.500,53 pada perdagangan Selasa (22/1). Kendati demikian, kinerja pasar modal sepanjang semester I/2018 tidak terlepas dari sejumlah risiko yang membayangi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMN Konstruksi Gulirkan Capex Rp140 Triliun

Pada 2018, Kementerian Badan Usaha Milik Negara menargetkan belanja modal BUMN konstruksi meningkat 22,8% menjadi Rp140 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT Incar Rp5 Triliun

Waskita Karya Tbk berencana menjual piutang pemerintah untuk proyek kereta cepat ringan (LRT) di Palembang senilai Rp5 triliun pada tahun 2018. (Bisnis Indonesia)

3. SRIL Bidik Penjualan US\$1 Miliar

Emiten tekstil, PT Sri Rejeki Isman Tbk. optimistis dapat mencatatkan pertumbuhan penjualan hingga 30% atau menjadi US\$1 miliar pada 2018 pascaakuisisi dua perusahaan. (Bisnis Indonesia)

4. ARNA Pacu Penjualan Naik 11%

Emiten produsen keramik PT Arwana Citramulia Tbk. menargetkan penjualan pada tahun ini dapat mencapai Rp1,9 triliun atau naik sekitar 11% dari capaian 2017 yang diestimasi mencapai Rp1,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. HRTA Bidik Penjualan Naik 20%

Emiten produksi dan peritel perhiasan emas, PT Hartadinata Abadi Tbk. memproyeksikan pertumbuhan penjualan emas dapat mencapai 20% atau sekitar Rp3 triliun hingga akhir 2018. (Bisnis Indonesia)

6. Emiten Ekspansif di Tahun Politik

Kalangan emiten masih optimistis terhadap peluang bisnis dan pertumbuhan dengan meningkatkan belanja modal (capex) pada 2018 meski 2018 – 2019 merupakan tahun politik. (Investor Daily)

7. Air France-KLM Berpeluang Beli 20% Saham GMFI

Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) siap melepas 20% saham kepada investor strategis yang kemungkinan besar adalah Air France-KLM, maskapai penerbangan yang berbasis di Prancis. (Investor Daily)

8. Rights Issue Rp2 Triliun, Bank Mayapada Incar CAR 17%

Bank Mayapada International Tbk akan melakukan *rights issue* senilai Rp2 triliun pada tahun ini, untuk memperkuat posisi rasio kecukupan modal (CAR) di kisaran 17%. (Investor Daily)